

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perolehan kesimpulan meliputi:

1. Tingkat persepsi organisasi dikategorikan tinggi dilihat dari persentasenya 61,9% (182 orang), lalu kategori sedang 38,1% (112 orang). Artinya bahwa persepsi organisasi atas dasar hasil analisis deskriptif pada frekuensi responden terbanyak berada di kategori tinggi.
2. Tingkat minat berorganisasi dikategorikan tinggi dilihat dari persentasenya 39,1% (125 orang), lalu kategori sedang 60,9% (179 orang). Artinya bahwa minat dalam berorganisasi atas dasar hasil analisis deskriptif pada frekuensi responden terbanyak berada di kategori sedang.
3. Terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,805 kekuatan kedua variabel ditingkat sangat kuat, nilai signifikansinya diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 ($p < 0,05$), H_a diterima dan H_0 tertolak dikarenakan kedua variabel berhubungan signifikan, yang artinya signifikansi hubungan terjadi antara persepsi organisasi dengan minat berorganisasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin. Data analisisnya diperoleh skor 0,805 (positif) hal ini berarti kedua variabel hubungannya searah, ketika salah satu variabel tinggi akan diikuti variabel lainnya.

B. Rekomendasi

Dari hasil simpulan dapat disusun saran, meliputi:

1. Kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Disarankan agar mahasiswa menciptakan persepsi yang baik kepada organisasi mahasiswa, sehingga meningkatkan minat dalam berorganisasi. Serta melakukan manajemen waktu dengan baik antara belajar dan organisasi.

2. Kepada pengurus organisasi kampus

Disarankan agar selalu menjaga nama organisasi, dengan begitu dikenal secara baik. Melalui *branding* yang baik akan menarik minat mahasiswa untuk bergabung. Begitupun dengan kegiatan yang dilaksanakan agar mampu menarik minat. Terakhir, yakni terkait waktu agar diatur sedemikian rupa sehingga tidak berat sebelah.

3. Kepada pihak dekanat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Disarankan kepada pihak dekanat terutama bagian kemahasiswaan untuk melakukan penataan ulang terhadap organisasi mahasiswa terkait sistem dan tatanan kerja serta kegiatan organisasi, juga yang terpenting adalah berupa dukungan dari pihak dekanat, sehingga meningkatkan minat untuk berkontribusi terhadap organisasi bagi setiap mahasiswa.

4. Kepada peneliti selanjutnya.

Penulis merasa masih terdapat kekurangan serta kelemahan yang diakibatkan pengaruh variabel lain. Saran yang bisa diberikan adalah dengan melakukan penelitian terhadap faktor lain yang berhubungan dengan topik ini.